

LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA



KETERKAITAN KOMUNIKASI ANAK-ORANG TUA DENGAN MANAJEMEN ASMA

Oleh :

1. Setia Asyanti, S.Psi., M.Si
2. Lusi Nuryanti, S.Psi., M.Si

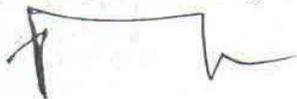
dibiayai oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Semarang
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Dosen Muda dan Kajian Wanita
Nomor : 019/O06.2/PP/KT/2009, Tertanggal 16 Maret 2009

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

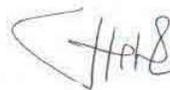
1. Judul : Keterkaitan Komunikasi Anak-orang Tua dengan Manajemen Asma
2. Bidang ilmu Penelitian : Psikologi
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Setia Asyanti, S.Psi.M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 915
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIb
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan : Psikologi/---
 - g. Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Surakarta-Yogyakarta
6. Jangka Waktu Penelitian : 10 bulan
7. Biaya yang disetujui : Rp 9.750.000,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi



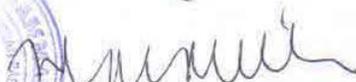
Susatyo Yuwono, S.Psi.M.Si
NIK 838

Surakarta, 16 Oktober 2009
Ketua Peneliti



Setia Asyanti, S.Psi.M.Si
NIK 915

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Harun Joko Prayitno
NIP 132 049 998

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

1. Judul :
Mengapa Saya Menyusui Eksklusif ? Studi Eksploratif Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian ASIE
2. Bidang ilmu Penelitian : Psikologi
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Lusi Nuryanti,S.Psi.M.Si
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 837
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Jurusan : Psikologi/---
 - g. Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
5. Lokasi Penelitian : Klaten, Jawa Tengah
6. Jangka Waktu Penelitian : 10 bulan
7. Biaya yang disetujui : Rp 9.500.000,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Surakarta, 16 Oktober 2009
Ketua Peneliti

Susatyo Yuwono,S.Psi.M.Si
NIK 838

Lusi Nuryanti,S.Psi.M.Si
NIK 837

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dr. Harun Joko Prayitno
NIP 132 049 998

ABSTRAK

Manajemen asma penting untuk meningkatkan kualitas hidup penderita asma. Pada kasus anak asma, manajemen asma dilakukan oleh anak dan orang tuanya. Manajemen asma pada anak meliputi perilaku untuk mencegah maupun mengelola gejala asma yang muncul baik ketika di rumah maupun di sekolah, sedangkan manajemen asma pada orang tua meliputi perilaku mencegah, mengelola gejala asma maupun pengambilan keputusan sehari-hari berkaitan dengan gejala asma anak. Optimalnya pengelolaan asma ini membutuhkan kesepahaman antara orang tua dan anak sehingga komunikasi antara anak dan orang tua menjadi penting.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi anak-orang tua dengan manajemen asma, baik pada anak maupun orang tuanya. Anak asma berasal dari 3 sekolah dasar di DIY dan 2 sekolah dasar di Surakarta. anak dan orang tuanya diminta untuk mengisi skala manajemen asma dan komunikasi anak-orangtua. Dari 49 pasang anak-orangtua yang terdata, hanya 36 yang mengembalikan skala secara lengkap. Analisis data dilakukan dengan teknik product moment.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan antara komunikasi anak-orangtua dengan manajemen asma anak, dengan $r = -1.33$, pada $p > 0.05$. analisis kedua juga membuktikan bahwa komunikasi anak-orangtua tidak berkaitan dengan manajemen asma pada orang tua, dengan $r = 0.52$ pada $p > 0.05$. Hasil ini berbeda dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya sehingga perlu kajian lebih lanjut untuk mencari mengapa komunikasi anak dengan orang tua tidak berkaitan dengan manajemen asma.

kata kunci : *komunikasi anak-orang tua, manajemen asma anak, manajemen asma orang tua.*

ABSTRACT

Asthma management is important to enhance the quality of life for people who life with it. For children with asthma, the management involve the children and their parents. Child management involve the efforts to prevent and manage the symptoms, at home or at school. Meanwhile, for parents, management involve preventive behavior, symptoms management, and decision making about the symptoms in children daily life. For optimal result, the synergy between parents and the child needed in asthma management, in which good communication between children and parents is urgent.

The aim of this research is to find the relationship between children-parents communication and asthma management by children and parents. Subjects are many elementary students from three schools in Yogyakarta and two schools in Surakarta. Children and their parents ask to response many sentences in Asthma Management Scale and Children-Parents Communication Scale. From 49 pairs subjects only 36 scales fulfilled completely and these data was analysed using product-moment technique.

The result of this research is there is no relation between children-parents communication and children asthma management, $r = -1.33$ ($p > 0.05$). The second analysis also prove that there is no relation between children-parents communication and children asthma management, $r = 0.52$ ($p > 0.05$). This result is different with many prior researches, so must be follows by deeper or other researches to find the reasons.

keywords : children-parents communication, children asthma management, parents asthma management

RINGKASAN DAN SUMMARY

Keterkaitan Komunikasi Anak-Orang Tua Dengan
Manajemen Asma

Oleh :

1. Setia Asyanti, S.Psi., M.Si
2. Lusi Nuryanti, S.Psi., M.Si

Asma paling banyak ditemukan pada anak-anak dibandingkan populasi lainnya (Mannino dkk, dalam McMullen 2007), bahkan angka kejadian asma terus meningkat tajam. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 1 anak dari setiap 10 anak Indonesia yang menderita asma (Indarto, 2005).

Asma membutuhkan manajemen yang kompleks serta terus menerus (Holman dan Lorig, 2000). Manajemen asma ini penting karena dapat meningkatkan kualitas hidup (Lahdensuo dkk, 1996). Manajemen asma akan optimal jika dilakukan baik oleh anak maupun orang tuanya. Manajemen asma pada anak ini meliputi tindakan anak dalam mencegah asma dan mengelola gejala asma ketika kambuh, baik ketika anak berada di sekolah maupun di rumah. Perilaku mencegah dan mengelola gejala asma ini penting agar kondisi asma anak tidak memburuk dan anak dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

Oleh karena itu perlu adanya kesepahaman antara anak dengan orang tua mengenai kondisi asma anak. Komunikasi yang terjalin ini akan membuat penanganan anak lebih optimal. Melalui komunikasi ini maka terjadi pertukaran informasi, arti dan perasaan yang disampaikan melalui pesan verbal dan non verbal (Brooks dan Heath, dalam Hargie dan Dickson, 2004). Komunikasi antara anak dengan orangtua ini terbukti penting untuk kepuasan hubungan diantara mereka (LeBlance, 2003).

Mengacu pada latar belakang permasalahan diatas maka dapat diketahui bahwa pengelolaan asma oleh anak maupun orangtuanya sangat penting untuk mencegah kekambuhan dan memperbaiki kualitas hidup anak. Manajemen asma tersebut akan lebih optimal ketika ada kesepahaman antara anak dengan orangtua mengenai kondisi yang sebenarnya atau dengan kata lain terjadi komunikasi antara anak dengan orangtuanya. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah :

1. ada keterkaitan antara komunikasi anak-orang tua dengan manajemen asma anak
2. ada keterkaitan antara komunikasi anak dan orang tua dengan manajemen asma orang tua.

Subjek penelitian ini berjumlah 36 siswa yang memenuhi kriteria yaitu : (1) mempunyai asma (2) sedang duduk di kelas 3, 4 atau 5 Sekolah Dasar, (3) Usia 8 hingga 12 tahun (4) orangtuanya mengisi lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian dan anaknya menyatakan kesediaan secara lisan. Subjek berasal dari 3 Sekolah dasar di Yogyakarta dan 2 Sekolah dasar di Surakarta.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui Skala Manajemen Asma yang diisi oleh anak, Skala Manajemen Asma orang tua yang diisi oleh orang tua dan Skala Komunikasi anak-orang tua yang diisi oleh keduanya. Dengan menggunakan metode statistik, yaitu korelasi *product moment* dari *Pearson* kemudian data dianalisis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara komunikasi anak-orang tua dengan manajemen asma anak, dengan $r = -1.33$, pada $p > 0.05$. Dengan demikian, sekedar inisiatif berkomunikasi tentang asmanya kepada orang tua belumlah cukup bagi anak untuk mengubah manajemen asmanya. Bukti ini lah yang perlu diperhatikan oleh tiap keluarga yang memiliki anak asma. Miller dan Wood (1991) menyatakan bahwa efektivitas manajemen asma anak terletak pada anak dan orang tuanya, serta keluarga dalam menghadapi kesempatan dan perubahan yang terjadi. Secara lebih detil, Kaugars dkk (2004) menyebutkan bahwa karakteristik keluarga lah yang lebih memiliki pengaruh terhadap manajemen asma anak. Beberapa karakteristik tersebut antara lain (1) faktor psikologis orang tua/orang yang merawat anak, (2) hubungan anak-orang tua, (3) kelekatan anak, (4) kesulitan pengasuhan, (5) konflik keluarga, (6) regulasi emosi, (7) penyesuaian anak dan psikopatologi, (8) latar belakang suku dan RAS, (9) hubungan kekeluargaan dan tanggung jawab.

Hipotesis kedua adalah “ada keterkaitan antara komunikasi anak-orang tua dengan manajemen asma orang tua”. Hasil analisis dengan *product moment* juga membuktikan bahwa komunikasi anak-orangtua tidak berkaitan dengan manajemen asma pada orang tua, dengan $r = 0.52$ pada $p > 0.05$.

Beberapa hal yang memiliki keterkaitan dengan manajemen asma orang tua adalah tingkat pendidikan ibu (Clark dkk, 1989), pendidikan asma yang diberikan kepada orang tua anak asma dan kerjasama dengan pemberi layanan kesehatan (Liu dan Feekery, dalam McMullen 2006).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. tidak ada hubungan antara komunikasi anak dan orang tua dengan manajemen asma pada anak
2. tidak ada hubungan antara komunikasi anak-orang tua dengan manajemen asma orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan antara lain : (1) untuk meningkatkan manajemen asma anak, orang tua agar lebih memperhatikan kondisi keluarganya, seperti menciptakan suasana keluarga yang memberikan kedekatan psikologis dengan anak, menyelesaikan konflik secara positif, melatih regulasi emosi dan menjaga emosi agar tetap dalam kondisi positif, mempelajari pengasuhan anak sehingga tidak menemui kesulitan dalam pengasuhan.

Manajemen asma orang tua hendaknya orang tua senantiasa meningkatkan pengetahuannya tentang asma anak melalui berbagai media yang ada seperti koran, majalah, internet maupaun menjalin komunikasi dengan staf penyedia layanan kesehatan.

Peneliti selanjutnya diharapkan akan menambah jumlah subjek penelitian, dan menambah variabel seperti karakteristik keluarga.

PRAKATA

Kecenderungan lingkungan yang makin tidak sehat membuat asma makin banyak dijumpai terutama pada anak-anak. Manajemen Asma dalam banyak penelitian terbukti memegang peranan penting agar penderitanya dapat hidup optimal, selain pengobatan medis tentunya. manajemen asma akan optimal ketika ada kesepahaman antara anak dan orang tua dalam mencegah maupun mengelola asma.

Berbagai kesulitan penulis alami selama merencanakan dan melakukan penelitian ini. Hanya atas Kemurahan Allah SWT yang mengalir melalui berbagai pihak yang membantu menawarkan solusi, maka penelitian ini dapat penulis selesaikan.

Ucapan terima kasih yang tulus, penulis haturkan kepada :

1. DP2M yang telah membiayai penelitian ini melalui Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Semarang.
2. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surakarta, Dr. Harun Joko Prayitno.
3. Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim, SDIT Baitussalam, SDIT Salman Al Farisi di Yogyakarta, dan SD Muhammadiyah 1 Surakarta, SD Islam Al Amin Sukoharjo yang berkenan memberikan ijin penelitian.
4. Bapak ibu guru yang membantu memberikan data penderita asma yang dimiliki sekolah, maupun menyebarkan angket untuk menjangkau siswa asma sekaligus saat pelaksanaan penelitian dilapangan.
5. Adik-adik kelas 3-5 di beberapa sekolah, beserta orangtuanya yang telah membantu penulis memberikan informasi yang berharga melalui pengisian skala.
6. Teman-temanku asisten Arifah, Rois, Fuah, dan Heni yang membukakan jalan pengambilan data di Sekolah-sekolah di Surakarta.

7. teman-teman sejawat di psikologi, yang telah berbagi informasi dan memberikan waktu untuk diskusi selama proses penelitian.
8. Keluargaku yang mengajarkan dengan bijak tentang bagaimana meniti hari dan mensyukuri apapun yang terjadi, dari hal-hal yang kecil yang nampaknya sangat sederhana.

Semoga Allah yang Maha Pemurah memberikan kebaikan, balasan yang berlipat-lipat kepada semua pihak yang membantu penelitian ini. Akhirnya, meski karya ini begitu sederhana dan banyak kekurangan, namun penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan ilmu psikologi kesehatan.

Surakarta, 1 Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
I. PENDAHULUAN	1
II TINJAUAN PUSTAKA	3
III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
IV METODE PENELITIAN	14
V HASIL DAN PEMBAHASAN	19
VI KESIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik keluarga, mekanisme dan asma	7
Tabel 2. Penjaringan Subjek Penelitian	14
Tabel 3. Sebaran Aitem Skala Komunikasi Anak-orang tua	16
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Manajemen Asma Anak	17
Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Manajemen Asma Orang tua	17
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan one-sample Kolmogorov Smirnov Test	19
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Anova	20
Tabel 8. Korelasi Komunikasi Anak-orang tua dengan manajemen Asma Anak	20

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Skala Penelitian	28
LAMPIRAN B. Data Kasar Penelitian	37
LAMPIRAN C. Skor total Subjek	42
LAMPIRAN D. Uji Asumsi	43
LAMPIRAN E. Analisis data penelitian	44
LAMPIRAN F. Riwayat Hidup Ketua Peneliti	45
LAMPIRAN G. Sinopsis Penelitian Lanjutan	46